

Pengaruh Struktur Modal, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (*The Influence Capital Structure, Activity Ratio, and Company Size to Stock Price of Mining Sector Listed on Jakarta Islamic Index*)

Zahrotul Fitria^{1*}, Agung Slamet Sukardi²

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Jawa Tengah^{1,2}

zahrtlftria@ms.iainkudus.ac.id¹, agungslamet@iainkudus.ac.id²



Riwayat Artikel

Diterima pada 26 Juli 2024

Revisi 1 pada 15 Agustus 2024

Revisi 2 pada 23 Agustus 2024

Revisi 3 pada 28 Agustus 2024

Revisi 4 pada 25 September 2024

Disetujui pada 27 September 2024

Abstract

Purpose: This study aims to determine the influence of capital structure, activity ratio, and firm size on the stock prices of the mining sector listed on the Jakarta Islamic Index (JII).

Methodology: The population of this study comprises mining sector companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2019-2023. A purposive sampling technique was used.

Results: The results of this study show that capital structure has no effect on stock prices, activity ratio has a positive and significant effect on stock prices, and company size has a negative and significant effect on stock prices.

Limitations: This study used limited data for the 2019-2023 period, the results may not apply for different periods. The research sample is focused on mining sector companies; therefore, the results cannot be generalized to all companies or industries. This study does not consider macroeconomic or other factors.

Contribution: This research is expected to provide a clear view of how mining sector companies can optimize stock prices in the capital market.

Keywords: *Capital Structure, Activity Ratio, Firm Size and Stock Price.*

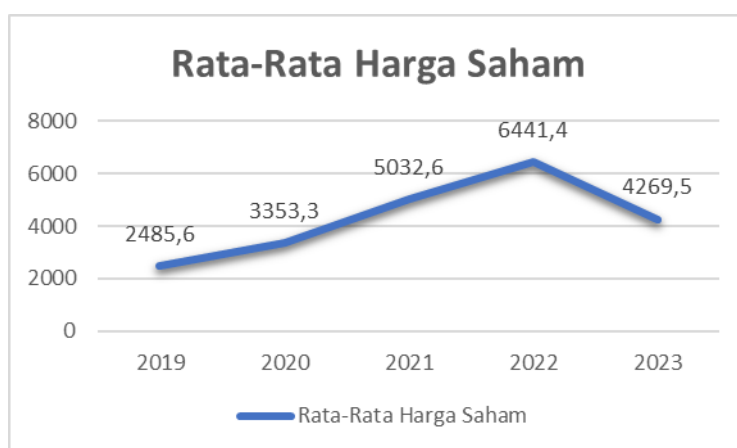
How to cite: Fitria, Z., Sukardi, A, S. (2024). Struktur Modal, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 5(4), 503-515.

1. Pendahuluan

Sejarah pasar modal syariah dapat ditelusuri kembali ke perkembangan lembaga regulasi pasar modal syariah. Perkembangan ini diawali dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003 (Keuangan, 2021). Perjanjian tersebut menunjukkan dedikasi Bapepam dan DSN-MUI untuk mendorong pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia (Masruhin, 2024). Saat ini di pasar modal Indonesia terdapat banyak saham yang menganut prinsip hukum syariah dalam operasionalnya (Agustina, Vidiati, Pratama, & Selasi, 2023). Saham-saham tersebut termasuk dalam beberapa indeks saham syariah, seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), IDX-MES BUMN 17, dan IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) (Widyaningtiyas, Mawaddah, & Amaroh, 2024). Berdasarkan kriteria syariah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Keuangan), Jakarta Islamic Index (JII) memiliki keunggulan karena mencakup saham-saham dari perusahaan besar. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks ini cenderung lebih mampu bertahan di tengah ketidakpastian (Indarningsih, 2022). Sektor pertambangan, sebagai salah satu industri yang dapat bertahan dalam kondisi tersebut, menjadi fokus utama dalam penelitian ini dibandingkan dengan sektor lain.

Investor dapat memilih saham sebagai opsi investasi dalam aset keuangan dengan memperoleh surat saham dari perusahaan tertentu (Saputra, 2022). Sebelum berinvestasi, investor perlu mempertimbangkan harga saham karena harga tersebut mencerminkan kinerja perusahaan (Sukesti, Ghazali, Fuad, KHaris Almasyhari, & Nurcahyono, 2021). Biasanya, harga saham akan mengikuti performa perusahaan (Lastria, Sari, & Ratu, 2024). Jika perusahaan berkinerja baik, laba operasional yang didapat juga akan bertambah. Harga saham yang tinggi menunjukkan prospek kinerja perusahaan yang baik (Choiriyah, Fatimah, Agustina, & Ulfa, 2020). Harga saham merupakan catatan dalam instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan suatu perusahaan di bursa saham dan harga saham tersebut dapat mengalami fluktuasi berdasarkan permintaan dan penawaran (Talaud & Rahmiyati, 2023).

Pentingnya kemampuan analisis laporan keuangan diperkuat dengan pesatnya kemajuan teknologi (Parmenas, Michaela, Heinrich, & Dmitry, 2021). Analisis laporan keuangan membantu pemangku kepentingan dalam pemilihan dan pengelolaan informasi untuk investasi di pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu bentuk investasi yang memberikan pengaruh terhadap perekonomian suatu bangsa (B. Putri, Amelia, Rahmawati, Amalia, & Lismawati, 2024). Berdirinya pasar modal syariah di Indonesia diawali dengan diperkenalkannya reksa dana syariah oleh PT. Pendirian Perusahaan Pengelola Investasi Danareksa terjadi pada tanggal 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia yang dahulu bernama Bursa Efek Jakarta menjalin kerjasama dengan PT. Perusahaan Pengelola Investasi Danareksa. Danareksa Investment Management memperkenalkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000, dengan tujuan memberikan panduan kepada klien yang ingin melakukan investasi sesuai syariah (OJK, 2017). Indeks ini memungkinkan investor untuk mengidentifikasi saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah dan dapat digunakan sebagai sarana investasi yang sesuai.



Gambat 1. Rata-Rata Harga Saham
Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Gambar 1 mengilustrasikan tren harga saham di sektor pertambangan dari tahun 2019 hingga 2022, yang menunjukkan lonjakan harga saham yang mencolok. Kondisi ini muncul dari berbagai situasi, termasuk kenaikan harga komoditas, permintaan global yang kuat, atau kondisi ekonomi yang mendukung industri ini. Namun demikian, pada tahun 2023, terjadi penurunan substansial dalam harga saham. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk volatilitas harga komoditas, penurunan permintaan, peraturan pemerintah, atau kondisi ekonomi global. Penurunan harga saham sektor pertambangan pada tahun 2023, menyoroti perlunya pemeriksaan yang lebih komprehensif terhadap variabel-variabel yang memengaruhi harga saham. Melakukan penelitian terhadap variabel struktur modal, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan pemahaman kita terhadap dinamika pasar saham dan membantu manajemen perusahaan, investor, dan pemerintah dalam mengambil keputusan yang lebih baik.

Sektor pertambangan berkaitan dengan ekstraksi dan pemurnian sumber daya alam untuk meningkatkan nilainya (Watugilang & Heikal, 2024). Peran sektor ini sangat penting dalam mendorong perekonomian negara dari perspektif keuangan, kebijakan moneter, dan sektor riil. Selain

itu, sektor ini juga merupakan kontributor yang signifikan terhadap pendapatan negara (Poza & Monge, 2020). Pertambangan adalah proses mengekstraksi mineral berharga dari dalam bumi, baik melalui cara mekanis maupun manusia. Proses ini menghasilkan berbagai sumber daya seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, pasir besi, timah, nikel, bauksit, tembaga, emas, perak, dan mangan (Fidzaky, Yelanita, & Yasin, 2024). Kondisi ini menarik minat investor untuk berinvestasi di bisnis pertambangan, yang berujung pada kenaikan nilai sahamnya. Selain itu, perusahaan-perusahaan di industri ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap indeks saham, seperti Jakarta Islamic Index (JII) (Faisal, Hasanah, & Adam, 2021). Namun demikian, kinerja keuangan dan ekonomi dari bisnis pertambangan memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham di berbagai sektor industri, terdapat perbedaan penelitian yang fokus secara spesifik pada sektor pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Sektor ini memiliki karakteristik unik terkait dengan volatilitas harga komoditas dan regulasi syariah, yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, sebagian besar studi yang ada lebih banyak berfokus pada bursa saham konvensional tanpa memperhitungkan faktor-faktor yang relevan dengan pasar saham syariah. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam terkait bagaimana struktur modal, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham dalam konteks pasar saham syariah, khususnya di sektor pertambangan, sehingga memberikan wawasan yang lebih relevan bagi investor yang berfokus pada saham syariah di sektor pertambangan.

Struktur modal adalah penentu harga saham yang signifikan. Struktur modal mengacu pada bauran spesifik antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya (Geofanny & Fitra, 2024). Perusahaan dapat mengurangi risiko, meningkatkan profitabilitas, dan meningkatkan kepercayaan investor dengan mengadopsi struktur modal yang efisien (Setyadi, 2021). Hal ini dapat meningkatkan harga saham dan menarik minat investor yang lebih besar. Secara bersamaan, rasio aktivitas, seperti tingkat perputaran total aset, tingkat perputaran modal kerja, dan indikator lainnya, sangat penting dalam menilai efisiensi operasional perusahaan (Yunita, Jannah, Ramdani, & Hendra, 2024). Rasio aktivitas menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya. Efisiensi ini terlihat jelas dalam domain seperti penjualan, manajemen inventaris, dan pemulihan piutang yang tepat waktu (Sugiyanto & Ikhsan, 2024). Rasio aktivitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong investasi, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan dan meningkatkan harga saham perusahaan. Ukuran perusahaan juga berdampak pada kenaikan harga saham (Subandi & Bagana, 2024). Investor dapat memperoleh lebih banyak informasi dari perusahaan yang lebih besar ketika membuat keputusan investasi. Data yang komprehensif mengenai ukuran perusahaan dapat mengakibatkan kenaikan harga saham. Informasi yang diperoleh memfasilitasi kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar dan mengurangi dampak buruk dari volatilitas ekonomi, sehingga memastikan harga saham yang stabil dan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan.

Para peneliti terdahulu menggunakan harga saham sebagai variabel dependen, dengan mempertimbangkan struktur modal, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dengan hasil yang beragam. Ditemukan hasil penelitian oleh Triatmaja, Pratiwi, Sulistiyowati, Wulandari, and Ningtyas (2024) bahwa struktur modal memiliki dampak negatif yang tidak signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian Ma'ruf and Lihan (2024) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki dampak yang penting dan menguntungkan terhadap harga saham. Lebih jauh lagi, ditemukan Sunaryo (2024) bahwa struktur modal memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Lastia et al. (2024) menemukan bahwa rasio aktivitas tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penemuan D. N. Sari, Pasaribu, and Safriandi (2023) yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun demikian, penelitian Prestiwi, Kencana, and Fadly (2022) menemukan bahwa rasio aktivitas memiliki dampak pada harga saham. penelitian Liu (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak menguntungkan yang besar pada harga saham, sementara penelitian Pasaribu, Pasaribu, Silitonga, Simanjuntak, and Damanik (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif dan tidak signifikan pada harga

saham. Penelitian yang dilakukan oleh Setiabudhi (2022) menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan memiliki dampak yang negatif dan signifikan terhadap harga sahamnya.

Penelitian ini secara khusus meneliti perusahaan-perusahaan pertambangan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) dari tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini mengkaji dinamika yang berbeda yang dihasilkan dari variasi harga di sektor pertambangan, serta dampak epidemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional dan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Menganalisis dan memahami dampak dari masing-masing elemen ini untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana perusahaan sektor pertambangan dapat memaksimalkan harga saham mereka di pasar modal.

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

2.1 *Signaling Theory*

Teori signal adalah salah satu teori fundamental dalam manajemen keuangan yang menjelaskan mengapa perusahaan terdorong untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, yaitu karena adanya ketidaksetaraan informasi (*Asymmetry Information*) antara perusahaan dan pihak luar (Karyatun, 2022). Secara umum, sinyal merujuk pada isyarat yang diberikan oleh manajer perusahaan kepada investor (Gumanti, 2009). Sinyal ini bisa berbentuk berbagai macam, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang memerlukan analisis lebih mendalam untuk memahaminya. Sejalan dengan teori ini, penilaian sementara oleh penjual dan pembeli di pasar saham sangat mempengaruhi harga saham (N. Sari, Afifi, & Susanti, 2024). Investor yang terus memantau berita dan informasi terbaru, baik dari sumber resmi maupun rumor, akan cepat bereaksi dengan membeli atau menjual saham, yang langsung mempengaruhi harga saham (Manurung, 2007).

2.2 *Struktur Modal*

Manajemen struktur modal yang baik menjadi kunci untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan dan memengaruhi persepsi investor terhadap harga saham (Akib, Nurdin, Purnaman, & Anwar, 2023). Setiap perusahaan memiliki struktur modal internal dan eksternal untuk mendukung operasionalnya. Keterkaitan antara struktur modal dan harga saham tercermin dalam nilai *debt to equity ratio*, yang memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham (Winata, Yuniior, Olivia, & Sinaga, 2021). Menurut Albart and Purnomo (2024) “*Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total utang, termasuk utang jangka pendek dengan total ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dari pada utang, yang meningkatkan resiko bagi investor dan menyebabkan mereka menuntut tingkat keuntungan yang lebih tinggi”. Perusahaan dengan struktur modal yang tinggi biasanya dianggap memiliki manajemen resiko yang efektif dan komitmen kuat untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan (Febrianti, Mustaruddin, & Afifah, 2024). Selain itu, struktur modal yang stabil dan direncanakan dengan baik mencerminkan kredibilitas manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan. Hal ini dapat meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat menaikkan harga saham. Pengukuran struktur modal dalam penelitian Nabila and Rahmawati (2023), menggunakan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.3 *Rasio Aktivitas*

Rasio aktivitas ialah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa efisien sebuah perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Alfarizi, Adila, Haikal, Sugandi, & Amelia, 2024). Salah satu cara mengukur aktivitas perusahaan adalah dengan menggunakan Total Aset Turnover (TATO) (Rosalia, 2022). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan total aset untuk menghasilkan penjualan, yang penting bagi investor dan manajemen perusahaan untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan (Prasetyowati & Prihastiwi, 2022). Selain itu, rasio aktivitas yang efisien menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aset untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat menaikkan harga saham. Pengukuran rasio aktivitas dalam penelitian Kusoy and Priyadi (2020), menggunakan rumus berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditentukan dengan menggunakan logaritma alami dari total aset, karena aset yang besar mencerminkan kekayaan dan sumber daya perusahaan (Fairus, Kuntadi, & Pramukty, 2023). Bagi investor, ukuran perusahaan merupakan faktor penting untuk mengevaluasi perusahaan dalam menunjukkan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan (Ulfah, Qodri, & Febriani, 2023). Perusahaan dengan kinerja baik akan terus berkembang. Semakin besar perusahaan, semakin mudah mendapatkan informasi dibandingkan perusahaan kecil. Informasi ini membantu perusahaan bersaing di pasar dan mengurangi dampak fluktuasi ekonomi, sehingga harga sahamnya tetap stabil dan keberlangsungan perusahaan terjaga (Sukanti & Rahmawati, 2023). Perusahaan besar cenderung memiliki harga saham tinggi, sedangkan perusahaan kecil biasanya memiliki harga saham lebih rendah. Pengukuran ukuran perusahaan pada penelitian Asiska and Handayani (2023), menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Firm Size} = (\ln(\text{Total Aset}))$$

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Struktur modal merupakan komposisi dari modal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitasnya (N. F. Anggraini, Istiatin, & Hartono, 2024). Pengoptimalan struktur modal menjadi hal yang penting bagi perusahaan, dalam menentukan struktur modal yang akan digunakan oleh perusahaan, manajer keuangan harus menentukan dengan penuh pertimbangan, karena hal tersebut akan berdampak pada harga saham. Seperti yang dijelaskan oleh I. A. G. D. M. Sari and Sedana (2020), struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Struktur modal bisa berdampak positif maupun negatif terhadap harga saham perusahaan. Dampak positif dari penggunaan struktur modal adalah peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang dapat meningkatkan laba per saham dan mempengaruhi harga saham. Sebaliknya, dampak negatifnya adalah kemungkinan meningkatnya beban perusahaan, yang dapat mengurangi laba dan menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Penurunan kinerja ini biasanya diikuti oleh penurunan harga saham. Dalam sektor pertambangan, struktur modal memiliki pengaruh yang lebih mencolok karena ketergantungan yang tinggi pada investasi modal besar dan resiko yang terkait dengan fluktuasi harga saham (Marinda & Dura, 2024). Lebih lanjut, penelitian oleh PHAM (2020) menunjukkan pentingnya struktur modal dalam menentukan harga saham perusahaan dalam merespon perubahan kondisi pasar. H1: Struktur modal berpengaruh terhadap harga saham

2.5.2 Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham

Rasio aktivitas adalah metrik keuangan yang digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan dan pendapatan (Rosalia, 2022). Rasio ini mencakup berbagai metrik seperti perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran aset total. Di sisi lain, harga saham adalah nilai dari saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar saham, yang merepresentasikan persepsi pasar terhadap nilai dan potensi perusahaan tersebut (Siahaan et al., 2024). Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan dari rasio aktivitas terhadap harga saham perusahaan. Artinya, perubahan dalam rasio aktivitas perusahaan diharapkan akan diiringi oleh perubahan dalam harga saham perusahaan tersebut di pasar modal (Sausan, Korawijayanti, & Ciptaningtias, 2020). Penelitian terdahulu oleh Gunadi, Putra, and Yuliastuti (2020) menyebutkan bahwa efisiensi rasio aktivitas yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada harga saham perusahaan.

H2: Rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham

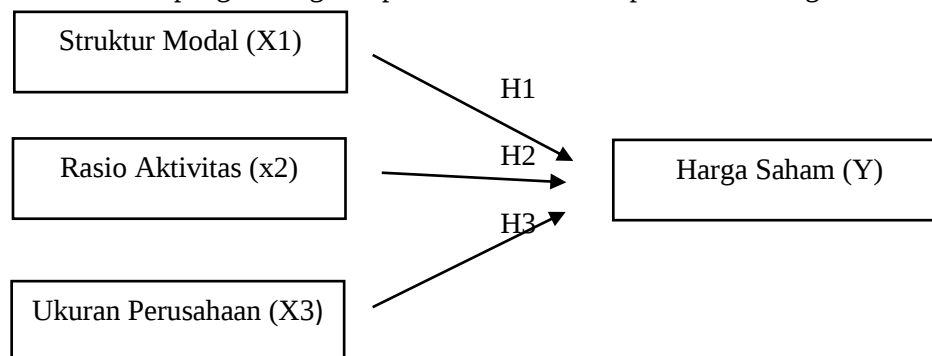
2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan sering diukur melalui berbagai indikator seperti total aset, total pendapatan, dan jumlah karyawan (Rohmah, 2024). Dalam banyak kajian, ukuran perusahaan seringkali diasosiasikan dengan berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk harga saham. Perusahaan besar yang memiliki lebih banyak aset dan pendapatan biasanya dianggap lebih stabil dan memiliki kapasitas yang lebih

baik untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, sehingga pengaruhnya terhadap harga saham cenderung positif (Anggraeni & Lestari, 2022). Penelitian terdahulu oleh Asriyah (2022), menjelaskan bahwa Ukuran perusahaan yang diukur melalui perputaran total aset menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, karena rendahnya aktivitas perusahaan. Akibatnya, penjualan yang diharapkan tidak tercapai, yang mengakibatkan dana berlebih tertanam dalam aset-aset yang tidak produktif, sehingga menurunkan perputaran total aset. Situasi ini menjadi sinyal bagi para investor untuk tidak tertarik menanamkan atau membeli saham perusahaan tersebut. Perusahaan perlu berinvestasi dalam produk yang dapat menghasilkan keuntungan besar, sehingga perputaran modal yang cepat dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, menarik perhatian investor, dan akhirnya meningkatkan harga saham.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan pengembangan hipotesis, maka model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

3. Metodologi penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menilai hubungan antara dua variabel atau lebih (Azhari, Al Fajri Bahri, Asrul, & Rafida, 2023). Metode penelitian kuantitatif berfokus dengan pengukuran dan analisis data dalam bentuk angka. Metode ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis atau teori yang ada, serta untuk menyelidiki hubungan antara berbagai variabel. Populasi adalah keseluruhan sumber informasi yang menjadi subjek dan objek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dikhususkan pada suatu karakteristik tertentu (Yuliani & Supriatna, 2023).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*purposive sampling*”, yaitu metode pengambilan yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sumargo, 2020). Metode ini tidak dilakukan secara acak, tetapi berdasarkan pertimbangan penelitian untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih dapat memberikan informasi yang komprehensif dan relevan terkait dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini mengambil sampel dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel.1 Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti dan yang menyajikan laporan keuangan secara periodik untuk periode pengamatan tahun 2019-2023	9
	Jumlah Perusahaan	9
	Lama Pengamatan (Tahun)	5
	Jumlah Sampel	45

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) dan telah memenuhi syarat penelitian ini berjumlah 9 perusahaan, yaitu: ADRO, ANTM, BRMS, MDKA, TINS, PTBA, INCO, ITMG, dan HRUM. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda

dengan *software* SPSS versi 27. Pengujian kualitas data dilakukan melalui pendekatan klasikal yang melibatkan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji f, uji t dan uji koefisien determinasi.

4. Hasil dan pembahasan

4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah penting dalam analisis statistik untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal. Salah satu metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah *One-Sample Kolmogorov Test (K-S Test)* dengan nilai signifikan > 0.05 .

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.sig	A	Keterangan
Unstandardized Residual	0.200	0.05	Normal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat antar variabel independen, sehingga hasil analisis regresi dapat diandalkan. Tidak ada multikolinearitas jika nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 , maka tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Struktur Modal	1.085	0.922	Tidak ada multikolinearitas
Rasio Aktivitas	1.272	0.786	Tidak ada multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	1.186	0.843	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah variasi dari residual suatu model regresi berbeda-beda atau tidak. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah Uji Park. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai (p-value) dari uji t untuk koefisien sig > 0.05 . Ini berarti model lolos dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Struktur Modal	0.596	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Rasio Aktivitas	0.433	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0.193	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan utama menilai seberapa kuat hubungan tersebut dan untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig
Constanta	9.880	0.000
Struktur Modal	-0.006	0.097
Rasio Aktivitas	0.016	0.003
Ukuran Perusahaan	-0.116	0.013

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel.4 persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 9.880 - 0.006X_1 + 0.016X_2 - 0.0166X_3 + e$$

4.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan statistik yang digunakan untuk menilai seberapa baik model regresi linier menjelaskan variabelitas dalam variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model lebih baik dalam menjelaskan variabelitas data.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.637	0.405	0.362

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0.362 yang dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal, rasio aktivitas dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan harga saham sebesar 36.2 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian.

4.6 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau Uji F dalam regresi linier berfungsi untuk menilai apakah model regresi yang dibangun memiliki signifikansi keseluruhan, yaitu apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Jika nilai (p-value) < 0.05 maka secara keseluruhan model regresi layak digunakan. Hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 7. Uji F

Fhitung	Fsig	Keterangan
9.319	0.000	Layak digunakan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

4.7 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T dilakukan menggunakan uji satu sisi (*one tail test*) dengan $\alpha = 5\%$. Jika $t\text{-table} > t\text{-hitung}$ berarti Hipotesis ditolak atau variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi jika $t\text{-table} < t\text{-hitung}$ berarti Hipotesis diterima atau variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 8. Uji T

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig	Keterangan
Struktur Modal	-1.699	2.020	0.097	Tidak Signifikan
Rasio Aktivitas	3.132	2.020	0.003	Signifikan
Ukuran Perusahaan	-2.598	2.020	0.013	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS (2024)

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh struktur modal terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa struktur modal memiliki koefisien negatif sebesar -0,006 dengan probabilitas 0,097. Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal cenderung diikuti oleh penurunan harga saham. Namun, nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak signifikan secara statistik atau tidak berpengaruh, sehingga hipotesis bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan bahwa meskipun ada kecenderungan umum bahwa penambahan utang dalam struktur modal dapat mengarah pada penurunan harga saham, pengaruh tersebut tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap signifikan secara statistik. Ini disebabkan

oleh adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan harga saham sektor pertambangan tersebut. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi makro, fluktuasi harga komoditas pertambangan, kebijakan pemerintah, serta faktor-faktor spesifik perusahaan seperti manajemen dan prospek pertumbuhan bisa jadi memiliki peranan yang lebih besar dalam mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, meskipun struktur modal memiliki koefisien negatif, pengaruhnya tidak signifikan, menunjukkan bahwa investor tidak terlalu menganggap komposisi utang dan ekuitas dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

Dalam kerangka temuan Winata et al. (2021), nilai koefisien yang negatif sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa struktur modal dan harga saham dimanifestasikan dalam rasio hutang terhadap ekuitas. Rasio ini memiliki dampak negatif terhadap harga saham, meskipun signifikansinya tidak ditetapkan dalam penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Bisri (2023) yang mengindikasikan bahwa struktur modal tidak berdampak pada harga saham. Investor yang memilih untuk berpartisipasi dalam perusahaan sektor pertambangan melalui saham mempertimbangkan informasi lain, seperti elemen-elemen kontekstual dan situasional yang berdampak pada sektor pertambangan di Indonesia. Volatilitas harga komoditas, kebijakan pemerintah terkait lingkungan, dan situasi ekonomi global dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap struktur modal perusahaan sektor pertambangan.

4.8.2 Pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara rasio aktivitas dengan harga saham sektor pertambangan dengan koefisien sebesar 0,016, dengan nilai probabilitas sebesar 0,003. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas memiliki dampak yang baik dan substansial terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII. Oleh karena itu, rasio aktivitas terbukti memiliki dampak pada harga saham karena rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Ketika penjualan meningkat, laba perusahaan juga akan meningkat. Naiknya profitabilitas akan menarik minat investor untuk mengalokasikan dananya ke perusahaan, sehingga mempengaruhi pergerakan harga saham.

Hasil *penelitian* ini sejalan dengan temuan M. Anggraini and Kardinal (2023) yang menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara rasio aktivitas dengan harga saham. Korelasi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara rasio aktivitas dengan harga saham sektor pertambangan yang terdaftar di JII. Rasio aktivitas ditentukan dengan menghitung Total Asset Turnover (TATO), yang menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Pemanfaatan rasio aktivitas sangat penting bagi investor dan manajemen perusahaan karena memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan (W. R. A. Putri & Riduwan, 2021). Rasio ini menunjukkan efektivitas penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi pemegang saham dan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan.

4.8.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Koefisien negatif sebesar -0,166 dengan probabilitas sebesar 0,013 mendukung adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham. Adanya korelasi negatif yang signifikan dapat dikaitkan dengan ukuran perusahaan secara umum, perusahaan yang lebih kecil memiliki fleksibilitas yang tinggi untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, lebih cepat merespon tren baru, dan menyesuaikan strategi bisnis. Sebaliknya, perusahaan besar lambat dan kurang fleksibel dalam mengambil keputusan terhadap perubahan pasar karena aturan yang ketat.

Investor memandang perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar sebagai indikator yang kurang baik, karena mereka menganggap bahwa perusahaan tersebut lebih cenderung mempertahankan laba daripada membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini menandakan kurangnya antusiasme investor dalam mengalokasikan dana untuk berinvestasi atau membeli saham perusahaan tersebut, yang berakibat pada penurunan nilai saham. Selain itu, harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh

variabel seperti ukuran perusahaan atau total aset, tetapi juga oleh kondisi pasar, aksesibilitas keuangan, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Bukti menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan kinerja yang baik. Mencapai kesuksesan finansial saja tidak menjamin kesehatan dan kemakmuran organisasi secara keseluruhan. Bukti empiris menegaskan bahwa besarnya skala perusahaan memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga sahamnya. Hasil tersebut diperkuat dari hasil penelitian Tanisa and Maharani (2024) yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, (2) rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan (3) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya. Salah satunya menambah jumlah tahun dalam pengamatan, utama penelitian ini hanya berfokus pada sektor pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index atau bisa di tambah di luar JII sehingga akan menambah dinamika dalam intepretasi data. Pengambilan sampel yang hanya mencakup satu sektor dapat mengurangi generalisasi hasil penelitian ini untuk sektor-sektor lainnya. Oleh karena itu, hasil dalam penelitian ini belum mampu berlaku untuk seluruh industri yang ada di pasar saham, yang memiliki karakteristik dan dinamika yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada periode waktu tertentu sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat mencerminkan perubahan harga saham di periode yang berbeda atau dalam kondisi ekonomi yang berbeda. Dengan demikian, pengambilan sampel dan cakupan waktu yang lebih luas dapat menjadi pertimbangan penting dalam penelitian berikutnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, terutama BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) yang telah memberikan bantuan Beasiswa Riset Baznas 2024 sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dan bermanfaat untuk seluruh pihak.

Referensi

- Agustina, W., Vidiati, C., Pratama, G., & Selasi, D. (2023). Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Bridging Journal of Islamic Digital Economics and Management*, 1(1), 130-137.
- Akib, M., Nurdin, E., Purnaman, S. M. N., & Anwar, F. (2023). Does Capital Structure, Profitability, and Dividend Policy Improve Stock Prices? *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(6), 16.
- Albart, N., & Purnomo, H. (2024). The Role Of Return On Assets And Debt To Equity Ratios As A Basis For Determining Stock Returns. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 7(1.1).
- Alfarizi, M. R., Adila, M., Haikal, A., Sugandi, D., & Amelia, R. K. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Seabank. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 96-107.
- Anggraeni, F., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Terkonsentrasi dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(3), 3565-3582.
- Angraini, M., & Kardinal, K. (2023). *Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI*. Paper presented at the MDP Student Conference.
- Angraini, N. F., Istiatin, I., & Hartono, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1578-1585.
- Asiska, V. D., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Leverage, Firm Size Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).

- Asriyah, S. (2022). *Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Yield Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham: Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional Unimus.
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bisri, A. (2023). Peranan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2719-2730.
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2020). The effect of return on assets, return on equity, net profit margin, earning per share, and operating profit margin on stock prices of banking companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103-123.
- Fairus, M. D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik (JUMATI)*, 1(3), 572-583.
- Faisal, A., Hasanah, A., & Adam, A. M. (2021). Pengaruh Fundamental Perusahaan Dan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(6), 771-784.
- Febrianti, S., Mustaruddin, M., & Afifah, N. (2024). Capital Structure, Financial Performance, and Macroeconomic Conditions: Evidence From Indonesia Stock Exchange. *AJARCODE (Asian Journal of Applied Research for Community Development and Empowerment)*, 1-8.
- Fidzaky, A. F., Yelanita, V., & Yasin, M. (2024). Pembangunan Industri Dengan Sektor Lain. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 2(3), 85-96.
- Geofanny, T. S., & Fitra, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal: Studi Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(2), 655-666.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori sinyal dalam manajemen keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4-13.
- Gunadi, I. G. N. B., Putra, I. G. C., & Yulastuti, I. A. N. (2020). The Effects of Profitabilitas and Activity Ratio Toward Firms Value With Stock Price as Intervening Variables. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 3(1), 56-65.
- Indarningsih, N. A. (2022). Analisis Perbandingan Risiko Volatilitas Indeks Harga Saham Syariah dan Konvensional (Jakarta Islamic Indeks dan Indeks LQ45). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(5).
- Karyatun, S. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham:(Studi Pada Sub Sektor Industri Pariwisata Periode 2015-2019). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 1146-1157.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, (2021).
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Lastria, L., Sari, R., & Ratu, M. K. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2021-2022. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4239-4248.
- Liu, V. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Profitabilitas, Dan Green Accounting Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 8(2), 289-302.
- Ma'ruf, M. Z., & Lihan, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2018-2022. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 413-426.
- Manurung, A. H. (2007). *Cara menilai perusahaan*: Elex Media Komputindo.
- Marinda, E. D., & Dura, J. (2024). Analisis Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio dalam Merancang Kebijakan Dividen pada Saham Perusahaan HIDIV20. *Monex: Journal of Accounting Research*, 13(01), 72-86.

- Masruhin, M. (2024). Pertumbuhan Pasar Obligasi Syariah Di Indonesia: Peran Kebijakan, Regulasi, Dan Faktor-Faktor Investor. *Inovasi Ekonomi dan Bisnis*, 6(2).
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Parmenas, N., Michaela, B., Heinrich, B. M., & Dmitry, S. (2021). Stock price reactions to publications of financial statements: Evidence from the Moscow Stock Exchange. *Корпоративные финансы*, 15(1), 19-36.
- Pasaribu, M. B., Pasaribu, D., Silitonga, I., Simanjuntak, A., & Damanik, D. P. P. (2023). Pengaruh Perataan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 223-239.
- PHAM, C. D. (2020). The effect of capital structure on financial performance of Vietnamese listing pharmaceutical enterprises. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 329-340.
- Poza, C., & Monge, M. (2020). A real time leading economic indicator based on text mining for the Spanish economy. Fractional cointegration VAR and Continuous Wavelet Transform analysis. *International Economics*, 163, 163-175.
- Prasetyowati, N., & Prihastiwi, D. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 1-12.
- Prestiwi, P. D. C., Kencana, D. T., & Fadly, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 2339-2348.
- Putri, B., Amelia, N., Rahmawati, R., Amalia, N., & Lismawati, L. (2024). Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 1(3), 1-11.
- Putri, W. R. A., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh rasio likuiditas, leverage dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(9).
- Rohmah, R. A. (2024). Pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rosalia, V. (2022). The Ratio of Activity and Profitability to Capital Structure of Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics (IJECE)*, 1(2), 359-367.
- Saputra, F. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(1), 82-94.
- Sari, D. N., Pasaribu, A. M., & Safriandi, F. (2023). Pengaruh Rasio Nilai Pasar, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019. *BONANZA: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis dan Keuangan*, 3(2), 20-26.
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International research journal of management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116-127.
- Sari, N., Afifi, Z., & Susanti, D. A. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Saham, Earning Per Share, Return Saham, Harga Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Keputusan Stock Split. *Accounting Journal of Ibrahimy (AJI)*, 2(1), 38-50.
- Sausan, F. R., Korawijayanti, L., & Ciptaningtias, A. F. (2020). The effect of return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), earning per share (EPS), total asset turnover (TATO) and exchange rate on stock return of property and real estate companies at Indonesia stock exchange period 2012-2017. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(2), 103-114.

- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *Amanu: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1-11.
- Setyadi, B. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Siahaan, J. P. O., Gaol, H. F. L., Sinaga, A., Tampubolon, S. E., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2024). Pengaruh ROA, DAR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 863-882.
- Subandi, M., & Bagana, B. D. (2024). The Influence Of Capital Structure, Company Size And Profitability On Company Value (Empirical Study Of Manufacturing Companies In The Primary Consumer Goods Sector Listed On The IDX IN 2019-2022).
- Sugiyanto, H., & Ikhsan, S. (2024). *Manajemen Keuangan I*: MEGA PRESS NUSANTARA.
- Sukanti, A. T. W., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 49-62.
- Sukesti, F., Ghozali, I., Fuad, F., Kharis Almasyhari, A., & Nurcahyono, N. (2021). Factors affecting the stock price: The role of firm performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 165-173.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*: Unj press.
- Sunaryo, S. (2024). Peran Moderasi Rate of Return Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham. *Mediastima*, 30(1), 42-54.
- Talaud, A. L., & Rahmiyati, N. (2023). The Effect of Asset Structure, Capital Structure, and Company Size on Stock Prices With Profitability as an Intervening Variable in Multi-Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. *Best Journal of Administration and Management*, 1(3), 123-130.
- Tanisa, D. V., & Maharani, N. K. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2362-2380.
- Triatmaja, N. A., Pratiwi, Y. N. D., Sulistiyowati, A., Wulandari, A., & Ningtyas, R. W. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Ulfah, A., Qodri, L., & Febriani, E. (2023). Determinan Overpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(1), 69-79.
- Watugilang, A., & Heikal, J. (2024). Training Needs Assessment For Geologist Based On Grounded Theory. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4), 668-671.
- Widyaningtiyas, A., Mawaddah, R. Z., & Amaro, S. (2024). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham di Jakarta Islamic Index. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 3(1), 1-16.
- Winata, J., Yunior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696-706.
- Yuliani, W., & Supriatna, E. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*: Penerbit Widina.
- Yunita, A., Jannah, S. H., Ramdani, S., & Hendra, J. (2024). Analisis Rasio Aktivatis/Pemanfaatan Aktiva: Studi Kasus Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Periode 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 28(6).